

Analisis Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di Tingkat SMA Negeri Kecamatan Sumbawa

Aulia Brighita, Wiwi Noviati*, Syafruddin

Universitas Samawa, Jl. Bay Pass Sering, Sumbawa Besar, Indonesia

*Penulis Korespondensi : wiwinoviatil5@gmail.com

ABSTRAK

Adapun tujuan dalam dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di tingkat SMA Negeri kecamatan Sumbawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan pendekatan asosiatif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1, SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 kecamatan Sumbawa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi dan angket. Angket yang diberikan kepada siswa ada dua jenis yaitu angket untuk gerakan literasi dan minat baca. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas yaitu program gerakan literasi sekolah dan variabel terikat yaitu minat baca siswa SMA Negeri kecamatan Sumbawa. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu deksriptif persentasi, dengan teknik ukuran yang digunakan yaitu Skala Likert dengan opsi jawaban 5 dan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), kadang-kadang (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1). Adapun hasil dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis angket gerakan literasi yang dilaksanakan di sekolah dengan sampel tiga sekolah Negeri di kecamatan Sumbawa yaitu SMA Negeri 1, SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 masuk kategori baik. Untuk hasil analisis angket minat baca siswa dari ketiga sekolah tersebut masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan literasi yang dilaksanakan di sekolah mempengaruhi minat baca siswa.

Kata kunci: literasi, minat, baca

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman semakin maju, terutama dalam dunia teknologi informasi. Saai ini siswa lebih memilih untuk membaca informasi dari media social dan meninggalkan kebiasaan membaca buku. Seolah-olah dunia sekarang buku sudah tidak berguna. Semakin canggihnya teknologi informasi siswa dapat mengakses bahan bacaan dari internet, sehingga membaca buku menjadi kegiatan yang membosankan .

Pendidikan abad 21 menuntut generasi yang miliki kemampuan cerdas, kreatif dan inovatif. Kemampuan itu dapat tercapai jika adanya minat baca dari generasi muda. Namun yang terjadi sekarang ini siswa lebih tertarik dengan media informasi elektronik dan hal ini membuat perpustakaan di sekolah yang merupakan sarana tidak dapat berjalan dengan maksimal. Sebagai salah satu contoh yang terjadi, buku-buku cerita, novel sekarang sudah tidak minat dibaca oleh siswa karena mereka lebih memilih menonton karena sudah dikemas dalam film layar lebar. Pemerintah tentunya memperhatikan masalah tersebut dan salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan program gerakan literasi sekolah baca-tulis yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pemerintah melalui Permendikbud Nomor 23 tahun 2015 telah menyadari pentingnya penumbuhan karakter siswa melalui kebijakan membaca selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Menurut Suragangga (2017) ketarampilan membaca dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami berbagai konsep dengan mudah. Tuntutan ketarampilan abad 21 yang harus dikuasai dalam pembelajaran di sekolah belum mampu menumbuhkan ketarampilan atau kompetensi yang dibutuhkan menjadi dasar utama literasi harus dikembangkan (Widayoko, dkk., 2018).

Prinsip-prinsip gerakan literasi sekolah yakni:

1. Sesuai dengan tahapan perkembangan siswa berdasarkan karakteristiknya
2. Dilaksanakan secara berimbang; menggunakan berbagai ragam teksdan memperhatikan kebutuhan siswa
3. Berlangsung secara terintegrasi dan holistik di semua area kurikulum
4. Melibatkan kecakapan berkomunikasi lisan
5. Kegiatan literasi dilakukan secara berkelanjutan
6. Mempertimbangkan keberagaman (Suragangga, 2017).

Gerakan literasi ini tentunya berimplikasi terhadap minat baca siswa. Minat merupakan salah satu bagian utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Menurut Rohman (2017), bahwa minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca.

Seiring dengan dikeluarkan peraturan Permendikbud nomor 23, tentunya lembaga pendidikan formal di Provinsi Nusa Tenggara Barat terutama di Kabupaten Sumbawa kecamatan Sumbawa telah melaksanakan program gerakan literasi dalam proses pembelajaran selama 15 menit sebelum dimulai pembelajaran. Namun sejauh mana keterlaksanaan program tersebut dan bagaimana dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu menumbuhkan minat baca siswa sudah tercapai atau belum. Oleh karena itu, perlunya dikaji secara mendalam terkait dengan kelebihan dan kekurangan serta respon dari siswa sendiri terhadap program tersebut. Untuk itu Adapun tujuan dalam dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di tingkat SMA Negeri kecamatan Sumbawa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan pendekatan asosiatif. Adapun objek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, dan SMA Negeri 3 Sumbawa Besar dengan jumlah keseluruhan ada 30 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui 3 langkah yaitu wawancara, observasi dan angket. Angket yang diberikan kepada siswa ada dua jenis yaitu angket untuk gerakan literasi dan minat baca. Sedangkan untuk wawancara dan observasi sebagai data untuk memperkuat pernyataan dari angket yang telah diisi oleh siswa. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas yaitu program gerakan literasi sekolah dan variabel terikat yaitu minat baca siswa SMA Negeri kecamatan Sumbawa. Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu deksriptif persentasi. Adapun data yang dianalisis secara statistik yaitu angket mengenai gerakan literasi dan minat baca siswa dengan teknik ukuran yang digunakan yaitu Skala Likert dengan opsi jawaban 5 dan masing-masing mempunyai nilai yang berbeda, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), kadang-kadang (3), kurang setuju (2), tidak setuju (1). Dengan kategori sangat baik (80%-100%), baik (60%-79,9), cukup baik (40%-59,9%), kurang baik(20%-39,9%) dan tidak baik (0%-19,9%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari angket yang telah diisi oleh responden mengenai gerakan literasi dengan 3 indikator gerakan literasi yaitu pembiasaan, pengemabngan dan pembelajaran dengan jumlah pernyataan angket secara keseluruhan yaitu 16 pernyataan. Hasil rata-rata dari angket yang telah diisi oleh responden dari 3 sekolah dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata hasil angket gerakan literasi

No	SMA Negeri 1	SMA Negeri 2	SMAN Negeri 3
1	65,56	64.44	58,89
2	63,33	68.89	64,44
3	62,22	67.78	62,22
4	58,89	63.33	66,67
5	61,11	64.44	53,33
6	58,89	63.33	70,00
7	56,67	67.78	60,00
8	71,11	70.00	65,56
9	70,00	64.44	66,67
10	68,89	71.11	64,44
Rata %	63,67	66,56	63,22
Kategori	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa program gerakan literasi yang dilaksanakan dari 3 sekolah tersebut persentase rata-rata SMA Negeri 1 yaitu 63,67 dengan kategori baik, SMA Negeri 2 yaitu 66,56 dengan kategori baik dan SMA Negeri 3 yaitu 63,22 dengan kategori baik. Hal ini juga ditunjukkan dari rata-rata angket dari individu responden cukup rendah dan paling rendah yaitu di SMA Negeri 3 dengan rata-rata 53,33 sedangkan yang tertinggi yaitu SMA Negeri 2 dengan rata-rata 71,11.

Hasil dari angket yang telah diisi oleh responden mengenai minat baca siswa dengan jumlah pernyataan angket secara keseluruhan yaitu 20 pernyataan. Hasil rata-rata dari angket yang telah diisi oleh responden dari 3 sekolah dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata hasil angket minat baca siswa

No	SMA Negeri 1	SMA Negeri 2	SMAN Negeri 3
1	72.22	74.44	76.67
2	76.67	62.22	78.89
3	73.33	67.78	64.44
4	68.89	75.56	70.00
5	51.11	78.89	44.44
6	71.11	85.56	81.11
7	45.56	65.56	65.56
8	87.78	83.33	66.67
9	81.11	77.78	68.89
10	68.89	80.00	61.11
Rata %	69.67	75.11	67.78
Kategori	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa minat baca yang dilaksanakan dari 3 sekolah tersebut persentase rata-rata SMA Negeri 1 yaitu 69,67 dengan kategori baik, SMA Negeri 2 yaitu 75,11 dengan kategori baik, dan SMA Negeri 3 yaitu 67,78 dengan kategori baik. Walaupun ketiga sekolah tersebut masuk dalam kategori baik namun melihat dari angka rata-rata SMA Negeri 2 memiliki minat baca yang sangat tinggi dibandingkan 2 sekolah lainnya. Selain itu rata-rata angket dari setiap individu terendah yaitu SMA Negeri 3 dengan rata-rata 44,44 sedangkan tertinggi yaitu SMA Negeri 1 dengan rata-rata 87,78.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis program gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa menunjukkan bahwa dari sampel sekolah yang diambil menunjukkan untuk gerakan literasi masuk dalam kategori baik, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bahwa dari beberapa siswa menyatakan bahwa sekolah telah melaksanakan gerakan literasi dengan waktu 15 menit di awal sebelum mulai pembelajaran, namun kegiatan tersebut tidak dilakukan setiap harinya dan semua sekolah juga seperti itu. Setiap sekolah menerapkan gerakan literasi 15 menit di awal itu hanya dilaksanakan dalam dua hari. Melihat dari waktu pelaksanaan literasi masih kurang. Akan lebih baiknya kegiatan tersebut dilakukan setiap harinya sehingga akan semakin banyak buku yang bisa dibaca oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara, dalam setiap kegiatan dengan waktu 15 menit siswa hanya mampu membaca 7-10 halaman.

Dalam melaksanakan kegiatan literasi, buku yang dibaca oleh siswa bervariasi tidak hanya fokus pada buku mata pelajaran. Namun dari hasil observasi ternyata ada sekolah yang mengkhususkan hari untuk hanya membaca buku tentang Agama. Tentu hal seperti ini sangat baik guna menumbuhkan karakter pada siswa salah satunya ketakwaan. Selain itu, kegiatan literasi yang diterapkan berfokus pada ruangan kelas saja, siswa tidak memanfaatkan perpustakaan. Namun berdasarkan hasil observasi ada sekolah yang memfasilitasi dengan membuat rak buku di dalam ruang kelas.

Sedangkan hasil analisis mengenai minat baca siswa menunjukkan bahwa hasil masuk dalam kategori baik. Hal ini tentunya berkorelasi antara hasil gerakan literasi dengan minat baca, karena adanya gerakan literasi memicu munculnya minat baca siswa. Minat baca adalah keinginan yang disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Di mana orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan

diwujudkan untuk mendapat bahan bacaan sesuai keinginannya (Triatma, 2016). Pernyataan tersebut diperkuat Menurut Kasiyun (2015), bahwa membaca untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan oleh siapa saja, dengan cara melakukan kegiatan membaca wacana ilmu pengetahuan. Kegiatan tersebut salah satunya dengan gerakan literasi yaitu membaca 15 menit di awal sebelum pembelajaran.

SIMPULAN

Adapun hasil dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis angket gerakan literasi yang dilaksanakan di sekolah dengan sampel tiga sekolah Negeri yaitu SMA Negeri 1, 2 dan 3 masuk kategori baik. Untuk hasil analisis angket minat baca siswa dari ketiga sekolah tersebut masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa gerakan literasi yang dilaksanakan di sekolah mempengaruhi minat baca siswa, walaupun tidak secara keseluruhan siswa memiliki minat baca yang tinggi dengan adanya gerakan literasi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam penyusunan penelitian. Terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Sumbawa Besar, SMA Negeri 2 Sumbawa Besar dan SMA Negeri 3 Sumbawa Besar, atas kesempatan yang diberikan untuk mengambil data untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Suranggga. I. MN, 2017. Mendidik Lewat Lieterasi Untuk Pendidikan Berkualitas. Jurnal Penjaminan Mutu. Volume 3 Nomor 2. ISSN: 2548-3110
- Widayoko.A., Supriyono K.H., Muhardjito. 2018. Analisis Program Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Pendekatan *Goal-Based Evaluation*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan. Volume 16 Nomor 1. E-ISSN: 2503-4510
- Rohman. Syaifur. 2017. Membangun Budaya Membaca pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Volume 4 Nomor 1. E-ISSN 2580-8915
- Kasiyun. Suharmono. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. Jurnal Pena Indonesia (JPI). Volume 1, Nomor 1, Maret 2015. ISSN: 22477-5150
- Triatma, Ilham.Nur. 2016. Minat Baca Pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan. Volume 5 Nomor